

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan dari bab sebelumnya didapatkan kesimpulan sebagai berikut :

1. Kejadian anemia pada ibu hamil di Puskesmas Ngampilan, Kota Yogyakarta Tahun 2019-2021 sebesar 45,2 %.
2. Ada hubungan umur, paritas, dan status KEK ibu dengan kejadian *stunting* pada bayi baru lahir dan tidak ada hubungan tinggi badan ibu dengan kejadian *stunting* pada bayi baru lahir di Puskesmas Ngampilan.
3. Ada hubungan anemia pada ibu hamil dengan kejadian *stunting* pada bayi baru lahir dengan besar *Odds Ratio* (besar risiko) sebesar 2,208 kali lebih besar pada ibu anemia daripada ibu tidak anemia di Puskesmas Ngampilan
4. Faktor pada ibu hamil yang paling dominan berhubungan dengan kejadian *stunting* bayi baru lahir di Puskesmas Ngampilan adalah paritas.

B. Saran

Adapun saran-saran penulis sehubungan dengan hasil penelitian ini yaitu sebagai berikut :

1. Bidan Puskesmas Ngampilan

Kepada bidan diharapkan dapat mempertimbangkan faktor-faktor risiko *stunting* seperti umur ibu, paritas, status KEK, dan anemia untuk

deteksi dini faktor *stunting* pada ibu hamil, mempertimbangkan tinggi badan menjadi hal yang mendukung untuk mencegah *stunting*, dan memberikan edukasi kepada ibu usia reproduksi dan remaja putri tentang pemenuhan gizi.

2. Kepala Puskesmas Ngampilan

Untuk program pencegahan *stunting* sebaiknya difokuskan kepada ibu hamil dengan membuat program khusus peningkatan gizi ibu hamil terutama anemia seperti membuat brosur berisi penanda sudah meminum tablet tambah darah untuk mengurangi faktor risiko *stunting* karena kekurangan gizi dan memfasilitasi deteksi dini faktor risiko *stunting* seperti umur ibu, paritas, status KEK, dan anemia dengan mengadakan program atau pengadaan alat penunjang. Selain itu, dibuat juga program untuk mengurangi faktor risiko *stunting* yang disebabkan karena paritas.

3. Bagi Ibu Hamil di Wilayah Puskesmas Ngampilan

Kepada ibu hamil disarankan untuk melakukan pencegahan anemia sedini mungkin dengan makan makanan yang bergizi, minum tablet tambah darah, dan berpartisipasi aktif dalam program pemerintah untuk mencegah anemia supaya tidak memberikan dampak buruk baik ibu maupun bayi.

4. Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya dapat mengembangkan penelitian ini dengan menggunakan metode lain, serta dapat mengembangkan dengan variabel lain (variabel terkendali) yang belum diteliti oleh peneliti seperti contohnya faktor ekonomi.